

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan kepada pasien dengan kondisi *hernia nucleus pulposus cervical* meliputi anamnesis, pemeriksaan tanda-tanda vital, inspeksi, palpasi, pemeriksaan nyeri menggunakan *visual analogue test* (VAS), pemeriksaan fungsi gerak dasar, pemeriksaan kekuatan otot menggunakan *manual muscle testing* (MMT), pemeriksaan lingkup gerak sendi menggunakan goniometer dan *inclinometer*, pemeriksaan sensibilitas, pemeriksaan khusus fisioterapi pada kasus *hernia nucleus pulposus cervical* meliputi *Spurling test*, tes distraksi kepala, *quadrant test*, *valsalva manuver test* dan pemeriksaan fungsional menggunakan *neck disability index* (NDI).
- b. Problematika yang ditemukan pada pasien dengan kondisi *hernia nucleus pulposus cervical* antara lain nyeri yang dirasakan menjalar hingga ekstremitas atas sisi *dextra*, *pharaesthesia*, kelemahan otot ekstremitas atas sisi *dextra*, penurunan lingkup gerak sendi aktif pada leher, dan gejala yang dirasakan tersebut mengakibatkan penurunan kemampuan aktivitas fungsional pada pasien.
- c. Berdasarkan temuan pemeriksaan dan problematika tersebut, maka dilakukan intervensi fisioterapi sebanyak 4 kali dengan pemberian intervensi *ultrasound*, *transcutaneous electrical nerve stimulation* (TENS), *cervical traction*, *chin tuck exercise*, *isometric neck exercise*, *resistance exercise* memiliki efek yang positif untuk mengatasi problematika yang dialami oleh pasien dengan kondisi *hernia nucleus pulposus cervical*.

V.2 Saran

Dalam mengingat studi kasus ini hanya menggunakan desain tunggal dengan satu partisipan, validitas eksternal (generalisasi) temuan menjadi terbatas. Oleh karena itu, di masa mendatang disarankan untuk menggunakan desain penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar. Penelitian dengan lebih dari satu partisipan akan memberikan bukti yang lebih kuat mengenai efektivitas program fisioterapi pada kondisi *hernia nucleus pulposus cervical* secara lebih luas. Selain itu, melibatkan kelompok kontrol akan membantu membandingkan progres terapi secara lebih valid antar intervensi, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif.